

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah Unstable Angina Pectoris (UAP) banyak digunakan saat ini untuk menggambarkan kejadian kegawatan pada pembuluh darah koroner sebagai indikasi terjadinya Sindroma Koroner Akut (SKA). Alasan rasional menyatukan semua penyakit itu dalam satu sindrom adalah karena mekanisme patofisiologi yang sama. SKA disebabkan oleh terlepasnya plak yang merangsang terjadinya agregasi trombosit dan trombotosis, sehingga pada akhirnya akan menimbulkan stenosis berat atau oklusi pada arteri koroner dengan atau tanpa emboli yang menyebabkan adanya rasa nyeri seperti angina pectoris tersebut.

The American Heart Association memperkirakan bahwa lebih dari 6 juta penduduk Amerika, menderita penyakit jantung koroner (PJK) dan lebih dari 1 juta orang yang diperkirakan mengalami serangan infark miokardium setiap tahun. Kejadiannya lebih sering pada pria dengan umur antara 45 sampai 65 tahun, dan tidak ada perbedaan dengan wanita setelah umur 65 tahun.⁴⁻⁶ Penyakit jantung koroner juga merupakan penyebab kematian utama (20%) penduduk Amerika.

Di Indonesia data lengkap PJK belum ada. Pada survei kesehatan rumah tangga (SKRT) tahun 1992, kematian akibat penyakit kardiovaskuler menempati urutan pertama (16%) untuk umur di atas 40 tahun. SKRT pada tahun 1995 di Pulau Jawa dan Pulau Bali didapatkan kematian akibat penyakit kardiovaskuler tetap menempati urutan pertama dan persentasenya semakin meningkat (25%) dibandingkan dengan SKRT tahun 1992. Di Makassar, didasari data yang dikumpulkan oleh Alkatiri di tempat rumah sakit selama 5 tahun (1985 sampai 1989), ternyata penyakit kardiovaskuler menempati urutan ke 5 sampai 6 dengan persentase berkisar antara 7,5 sampai 8,6%. PJK terus-menerus menempati urutan pertama di antara jenis penyakit jantung lainnya. dan angka kesakitannya berkisar antara 30 sampai 36,1%.

Berdasarkan laporan bulanan dari mulai Maret hingga Juli 2014, keluhan pasien dengan *chest pain* terus meningkat yaitu terdapat 136 kasus dan termasuk 10 besar penyakit medik yang terjadi yang ditangani oleh tenaga kesehatan di

Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto ini. *Chest Pain* inilah yang sering dipanggil dengan istilah Angina Pectoris baik itu yang stabil maupun yang tidak stabil (*unstable*).

Pada kondisi seperti ini peranan perawat sangat penting sekali dalam melakukan upaya-upaya pencegahan komplikasi maupun penanganan yang cepat untuk melakukan penyelamatan jiwa melalui upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitative.

Dengan melihat fenomena di atas, kelompok tertarik untuk mengangkat Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Unstable Angina pectoris di ruang IGD RSPAD ini sebagai Laporan Kasus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah mengenai studi kasus terhadap kejadian *Unstable Angina Pectoris* di Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Unstable Angina Pectoris.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu menjelaskan karakteristik pasien yang dirawat di ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat.
- b. Mampu menjelaskan etiologi dan riwayat *unstable angina pectoris* dari 5 pasien yang di rawat di ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat.
- c. Mampu menjelaskan manifestasi klinis dari 5 pasien dengan *unstable angina pectoris* di ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat.
- d. Mampu menjelaskan penatalaksanaan medis dari 5 pasien dengan *unstable angina pectoris* di ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat.

- e. Mampu menjelaskan pengkajian fokus dari 5 pasien dengan *unstable angina pectoris* di ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat.
- f. Mampu menjelaskan diagnosis keperawatan dari 5 pasien dengan penyakit *unstable angina pectoris* di ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat.
- g. Mampu menjelaskan intervensi keperawatan dari 5 pasien dengan *unstable angina pectoris* di ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat.
- h. Mampu menjelaskan implementasi keperawatan dari 5 pasien dengan *unstable angina pectoris* di ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat.
- i. Mampu menjelaskan evaluasi keperawatan dari 5 pasien dengan *unstable angina pectoris* di ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan diharapkan dapat menjadi salah satu bahan bacaan bagi peneliti berikutnya tentang kejadian *Unstable Angina Pectoris* yang sering dialami pasien untuk mencegah terjadinya serangan infark berulang.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Penelitian ini merupakan salah satu sumber masukan dan informasi bagi rumah sakit dalam upaya menurunkan kejadian serangan infark berulang yang ditandai dengan *chest pain* atau nyeri dada yang khas.

3. Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman yang sangat berharga untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan tentang hal-hal yang dapat dilakukan serta menekankan pentingnya dalam melakukan pengkajian *chest pain* yang mendasar pada pasien dengan *Unstable Angina Pectoris* untuk menurunkan kejadian serangan infark berulang.

E. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 minggu yaitu 40 hari di Instalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat dengan lebih berfokus pada pasien dengan nyeri dada khas yaitu *Unstable Angina Pectoris*.